

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus dengan penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Alasan mengapa peneliti memilih menggunakan penelitian deskriptif dalam mengkaji penelitian ini karena dapat menggambarkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Laporan Keuangan Masjid Jami Al Jihad.

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian ini ialah metode kualitatif. Menurut Hardani *et al.*, (2020) penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

3.2 Tempat dan Waktu

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengenai Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid dilaksanakan di Masjid Jami Al Jihad yang beralamat di Jl. Raya Pulogebang Rt.03 Rw.04, Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung, Jakarta Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengenai Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid di Masjid Jami Al Jihad memerlukan waktu kurang lebih 6 bulan sejak dikeluarkannya izin penelitian.

3.3 Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu :

a) Tempat (*Place*)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Masjid Jami Al Jihad yang berlokasi di Jl. Raya Pulogebang Rt.03, Rw.04, Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung, Jakarta Timur.

b) Pelaku (*Actors*)

Penelitian ini melibatkan beberapa pengurus dewan kemakmuran masjid (DKM) di Masjid Jami Al Jihad sebagai informan ketika dilakukan wawancara di antara lain :

1. Bpk. H. Dasuki HT (Ketua Umum DKM Masjid Jami Al Jihad)
2. Ust. Zahrudin S.Ag (Sekertaris Umum DKM Masjid Jami Al Jihad)
3. Bpk. H. Darip HT (Bendahara Umum DKM Masjid Jami Al Jihad)

c) Aktivitas (*Activity*)

Penelitian ini membahas mengenai Faktor – faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Akuntabilitas dan Transparansi sesuai dengan ISAK 35 pada Masjid Jami Al Jihad.

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif

Setiap penelitian memerlukan teknik dan alat perolehan data yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama. Untuk perolehan data sendiri diperlukan langkah-langkah berikut :

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup studi pendahuluan, pembuatan proposal, dan pengajuan proposal penelitian kepada dosen pembimbing. Dalam tahap persiapan, peneliti mempersiapkan pedoman-pedoman yang akan digunakan. Dalam tahap ini juga peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam penelitian seperti : alat tulis, perekam suara, kamera, dan lain-lain yang akan digunakan untuk mempermudah proses penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi seputar pertanyaan penelitian yang terdapat dalam pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

c) Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pengolahan data menjadi narasi yang dapat mendeskripsikan informasi-informasi dari data yang telah diperoleh dari tahapan pelaksanaan.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Studi kepustakaan (*Library research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian.

b) Penelitian lapangan (*Field research*)

Penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti secara langsung di Masjid Jami Al Jihad yang dimana pengurus masjid di masjid ini dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Hardani *et al.*, (2020) wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono (2018) jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi berupa pandangan pengurus DKM Masjid Jami Al Jihad mengenai penerapan laporan keuangan menurut ISAK 35. Dalam mewawancarai pengurus DKM Masjid Jami Al Jihad peneliti menggunakan alat bantu diantaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat kebenaran data penelitian, dan beberapa alat lainnya yang dapat mempermudah proses saat wawancara berlangsung.

b. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non-verbal ialah dengan menggunakan teknik observasi. Sugiyono (2018) memaparkan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada manusia dan dapat menggunakan objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif, dimana penelitian Observasi partisipatif adalah metode yang dimana peneliti terlibat kedalam kegiatan sehari-hari orang atau sesuatu yang sedang diamati ataupun yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka diharapkan data yang didapatkan akan lebih tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap

perilaku yang tampak atau kelihatan. Peneliti akan melakukan observasi langsung dimana peneliti melakukan riset atau penelitian secara langsung dengan menjadi jamaah selama kurang lebih enam bulan di Masjid Jami Al Jihad untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang penerapan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus DKM Masjid Jami Al Jihad.

c. Catatan Lapangan (Dokumentasi)

Penelitian kualitatif sangat mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu peneliti membuat catatan yang berupa coretan seperlu-nya yang dipersingkat yang berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, gambar, sketsa, dan lain-lain. Catatan ini berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

3.6 Teknik Penyajian Data

Hardani *et al.*, (2020) mengatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam menyajikan data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a) Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya. Reduksi data bertujuan untuk menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.

b) Penyajian data (*Data display*)

Penyajian adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami.

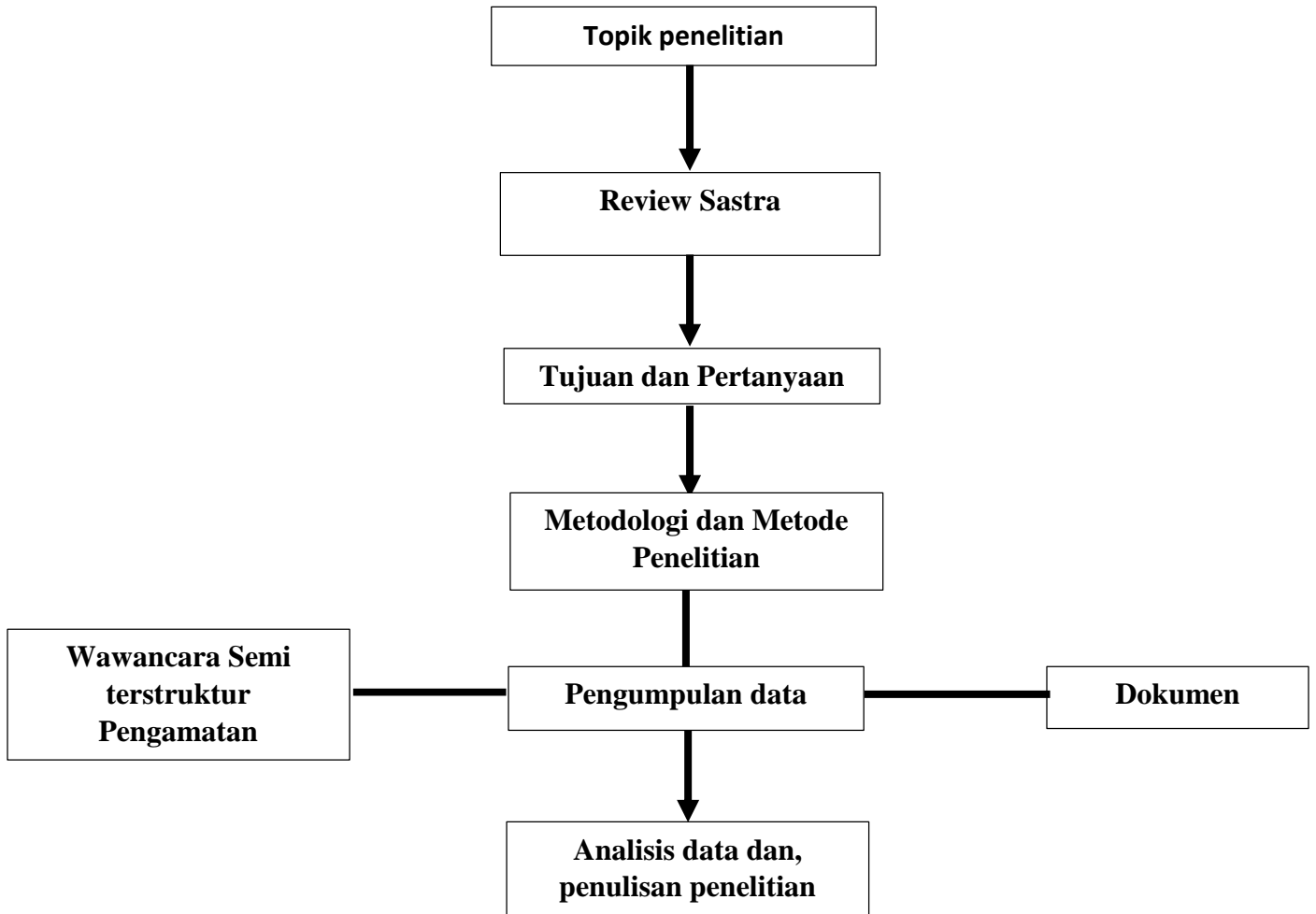
c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif maupun deduktif. Kesimpulan yang dibuat harus relevan dengan topik penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan atau memulai penelitiannya.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menentukan topik penelitian dimana unsur paling penting yang ada di dalam penelitian. Selanjutnya, mencari penelitian terdahulu untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penelitian – penelitian yang sudah dan membaca buku untuk dijadikan bahan bacaan serta referensi dalam penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, menentukan tujuan penelitian baik untuk peneliti, obyek, ataupun untuk umum, serta membuat pertanyaan mengenai apa yang ingin diteliti dan dibahas penelitian yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan menentukan metode penelitian apa yang akan kita ambil dan sesuai dengan obyek penelitian. Setelah menentukan metode penelitian barulah peneliti melakukan pengumpulan data yang dimana data tersebut ada dari data primer atau dokumen dan data sekunder dari wawancara semi terstruktur serta melakukan

pengamatan. Setelah semua dilakukan barulah kita melakukan analisis dengan data yang sudah ada serta menulis hasil penelitian dari analisis yang telah kita lakukan.



Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah